

QUO VADIS PERAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN MAHASISWA

(Studi Kasus *Green Force UNJ*)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2022**

ABSTRAK

Silviana Eka Dewi Hapsari, Quo Vadis Peran Perempuan dalam Gerakan Mahasiswa (Studi Kasus: *Green Force* UNJ). Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2022.

Relasi perempuan dan laki-laki dalam organisasi mahasiswa masih menjadi permasalahan karena adanya perbedaan peran dan posisi yang berdasarkan gender. *Green Force* merupakan salah satu organisasi yang berada pada lingkup gerakan mahasiswa menjadi wadah terjadinya relasi antara perempuan dan laki-laki. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterwakilan, peran, dan posisi perempuan pada organisasi aksi *Green Force* serta representasinya pada gerakan mahasiswa UNJ.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Guna menganalisis peran dan posisi perempuan, peneliti menggunakan teori kekerasan simbolik dari Pierre Bourdieu. Lokasi penelitian bertempat di Universitas Negeri Jakarta, di tingkat pusat dan fakultas. Penelitian dilakukan mulai dari bulan April hingga Juni 2021. Subjek penelitian ini berjumlah 12 informan yang terdiri dari Kepala Departemen Sosial dan Politik BEM UNJ 2020, empat anggota *Green Force* UNJ (Komandan, Kepala Divisi Propaganda, Kepala Divisi Internal, dan Anggota Aktif Divisi Pusgerak), dan tujuh perwakilan tim aksi tingkat fakultas. Data penelitian diperoleh dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu kajian literatur, observasi, wawancara mendalam, dan *life story*. Data yang sudah didapat selanjutnya dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles & Huberman.

Distingsi yang terjadi antara perempuan dan laki-laki menyebabkan adanya perbedaan kesempatan untuk berperan dan memiliki posisi strategis dalam *Green Force*. Berdasarkan temuan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa perbedaan peran dan posisi antara laki-laki dan perempuan yang terjadi di *Green Force* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kekerasan simbolik, khususnya kepada perempuan. Perempuan disimbolkan sebagai *second sex*, di mana perempuan menjadi simbol pelengkap dalam organisasi. Selanjutnya, bahasa menjadi alat penanaman simbol tersebut dengan membatasi perempuan untuk berperan dan memiliki posisi strategis dalam organisasi. Dengan demikian, representasi kesenjangan gender dapat dilihat pada dominasi laki-laki di posisi penting dalam organisasi.

Kata Kunci: Gerakan Mahasiswa, Perempuan, Kekerasan Simbolik

ABSTRACT

Silviana Eka Dewi Hapsari, Quo Vadis Peran Perempuan dalam Gerakan Mahasiswa (Studi Kasus: Green Force UNJ 2020) Thesis, Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, 2022.

The relation between women and men on community is still a problem due to differences in roles and positions that based on gender. Green Force is one of the community that focus on student movement become the place of this relation between women and men. This study aims to analyze the representation, role, and position of women on the Green Force action organization as well as its representation on the UNJ student movement.

This study used a qualitative approach with the case study method. To analyze the roles and positions of women. Researchers used Pierre Bourdieu's symbolic violence theory. The research is located at Jakarta State University, at the central and faculty level on April to June 2021. The subjects of this study consists of 12 informants, such as a Head of the Social and Political Department of BEM UNJ 2020, four members of "Green Force" UNJ (Commander, Head of Propaganda Division, Head of Internal Division, and Active Member of Pusgerak Division), and seven representatives from faculty-level action team. Research data are obtained using several data collection techniques, literature studies, observations, in-depth interviews, and life stories. The data obtained are then analyzed using an interactive analysis model from Miles & Huberman.

Distinction that occur a between women and man leads to different opportunities to role and having strategic position on Green Force. Based on obtained data in this research could be described that different role and position between men and women happened on Green Force is integral part from simbolyc violence, particularly to women. Women are symbolized as second sex, who become complement object in organization. Moreover, language is an tools for restricting woman to have important roles and position. Nevertheless, the representation could be seen on how men dominate in important position in organization.

Keywords: Student Movement, Women, Symbolic Violence

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dian Rinanta Sari, S.Sos, MAP</u> NIP.196903061998022001 Ketua Sidang		20 Februari 2022
2.	<u>Ubedilah Badrun, M.Si</u> NIP. 197203152009121001 Penguji Ahli		07 Februari 2022
2.	<u>Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm, M.Si</u> NIP: 198901232019032017 Sekretaris Sidang		14 Februari 2022
3.	<u>Dr. A. Tarmiji Alkhudri, M.Si</u> NIDN.0011108605 Dosen Pembimbing I		19 Februari 2022
4.	<u>Devi Septiandini, M.Pd</u> NIDK.8841290019 Dosen Pembimbing II		18 Februari 2022

Tanggal Lulus: 20 Januari 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Proposal Skripsi yang berjudul "*Quo Vadis Peran Perempuan dalam Gerakan Mahasiswa (Studi Kasus Green Force UNJ)*" adalah benar hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan pada perguruan tinggi atau lembaga apapun dan tidak mengandung bahan-bahan atau materi-materi yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak manapun kecuali sebagai bahan rujukan yang ada di dalam naskah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia mempertanggungjawabkan pernyataan ini.

Jakarta, 28 Januari 2022



Silviana Eka Dewi Hapsari

NIM. 1405617064





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Silviana Eka Dewi Hapsari
NIM : 1405617064
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi
Alamat email : silvianaekadewihapsari@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

***QUO VADIS PERAN PEREMPUAN DALAM GERAKAN MAHASISWA
(STUDI KASUS GREEN FORCE UNJ)***

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 09 Februari 2022

Penulis

(SILVIANA EKA DEWI HAPSARI)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Rad: 11)

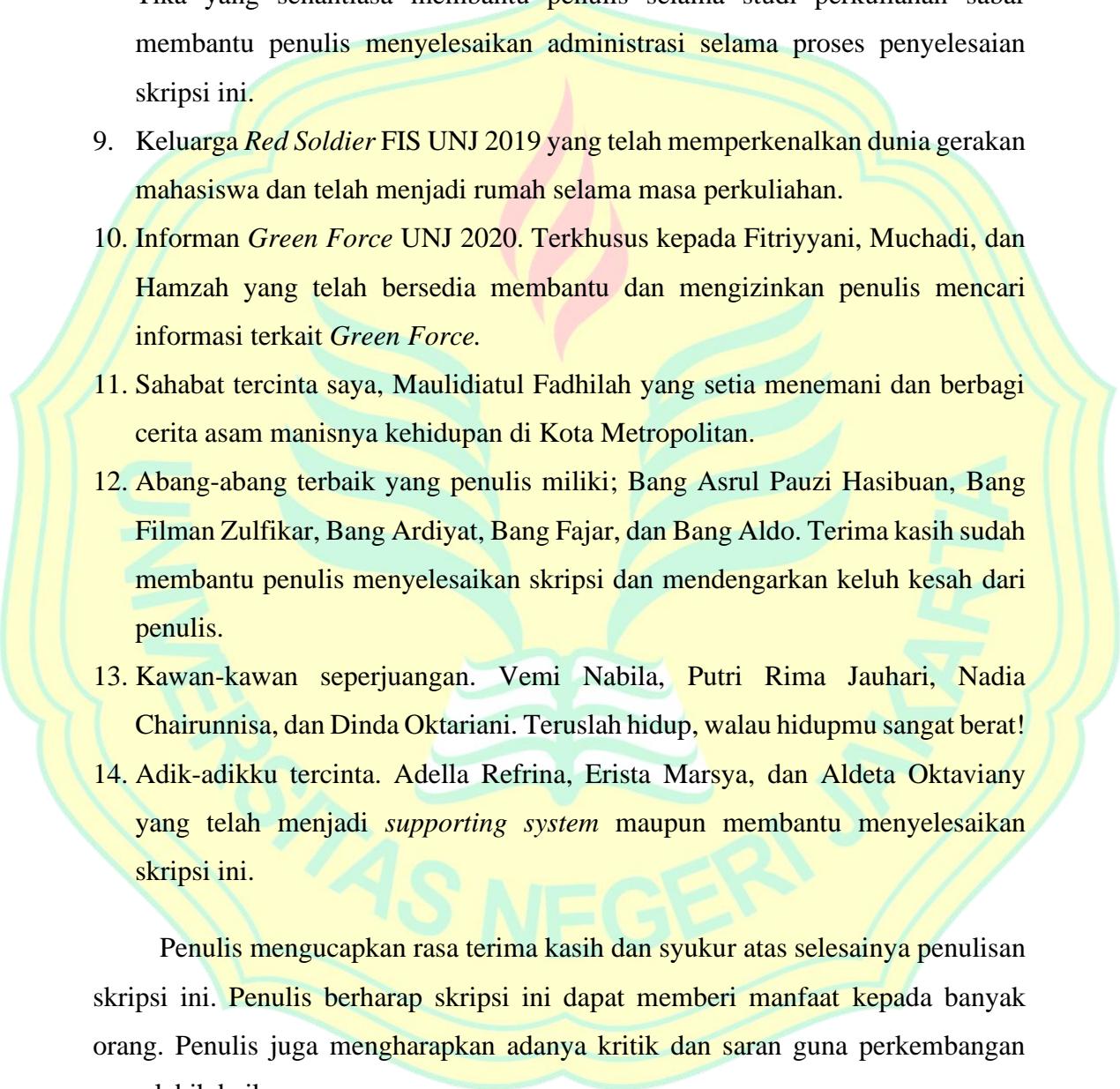
Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selama ini menghadirkan cinta di setiap langkah kehidupan putrinya; kepada (alm) Mbah yang senantiasa menjadi kawan diskusi terbaik dan menjadi alasan pertama menempuh pendidikan keguruan; kepada (alm) guru saya tercinta, Ibu Busyra Muchtar, yang menarik saya dari keterpurukan saat masa putih abu dan menjadi alasan kedua saya menempuh pendidikan sosiologi. Tiada persembahan terbaik yang dapat membayar segala kasih sayang dan cinta dari orang-orang yang saya kasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang bertajuk “*Quo Vadis Peran Perempuan dalam Gerakan Mahasiswa (Studi Kasus Green Force UNJ)*” dengan baik. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pertama, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, yaitu Bapak Hamim dan Ibu Susy Eka Pratiwi NH, serta adik tercinta Fazril Syaveral Hillaby atas segala dukungan moral maupun material yang membuat penulis tumbuh dengan cinta sampai saat ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis sampai di titik ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dian Rinanta Sari, S.Sos, MAP selaku Koordinator Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Syaifudin, M.Kesos selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan ilmunya sejak awal penulis berkuliah.
4. Ubedilah Badrun, M.Si selaku Dosen Pengaji Ahli yang telah memberi kritik dan saran yang membangun untuk penulis.
5. Dr. A. Tarmiji Alkhudri, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi arahan, masukan, ruang diskusi, dan dukungan positif selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Devi Septiandini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan, ruang diskusi, dan masukannya selama proses penyelesaian skripsi ini.

- 
7. Seluruh Dosen Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang selama ini menyediakan ruang diskusi intelektual, ilmu, pengalaman hidup, dan motivasi selama penulis berkuliah.
 8. Admin Program Studi Pendidikan Sosiologi, Mba Yustia, Mba Mega, dan Mba Tika yang senantiasa membantu penulis selama studi perkuliahan sabar membantu penulis menyelesaikan administrasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
 9. Keluarga *Red Soldier* FIS UNJ 2019 yang telah memperkenalkan dunia gerakan mahasiswa dan telah menjadi rumah selama masa perkuliahan.
 10. Informan *Green Force* UNJ 2020. Terkhusus kepada Fitriyyani, Muchadi, dan Hamzah yang telah bersedia membantu dan mengizinkan penulis mencari informasi terkait *Green Force*.
 11. Sahabat tercinta saya, Maulidiatul Fadhilah yang setia menemani dan berbagi cerita asam manisnya kehidupan di Kota Metropolitan.
 12. Abang-abang terbaik yang penulis miliki; Bang Asrul Pauzi Hasibuan, Bang Filman Zulfikar, Bang Ardiyat, Bang Fajar, dan Bang Aldo. Terima kasih sudah membantu penulis menyelesaikan skripsi dan mendengarkan keluh kesah dari penulis.
 13. Kawan-kawan seperjuangan. Vemi Nabila, Putri Rima Jauhari, Nadia Chairunnisa, dan Dinda Oktariani. Teruslah hidup, walau hidupmu sangat berat!
 14. Adik-adikku tercinta. Adella Refrina, Erista Marsya, dan Aldeta Oktaviani yang telah menjadi *supporting system* maupun membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih dan syukur atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada banyak orang. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran guna perkembangan yang lebih baik.

Jakarta. 28 November 2021

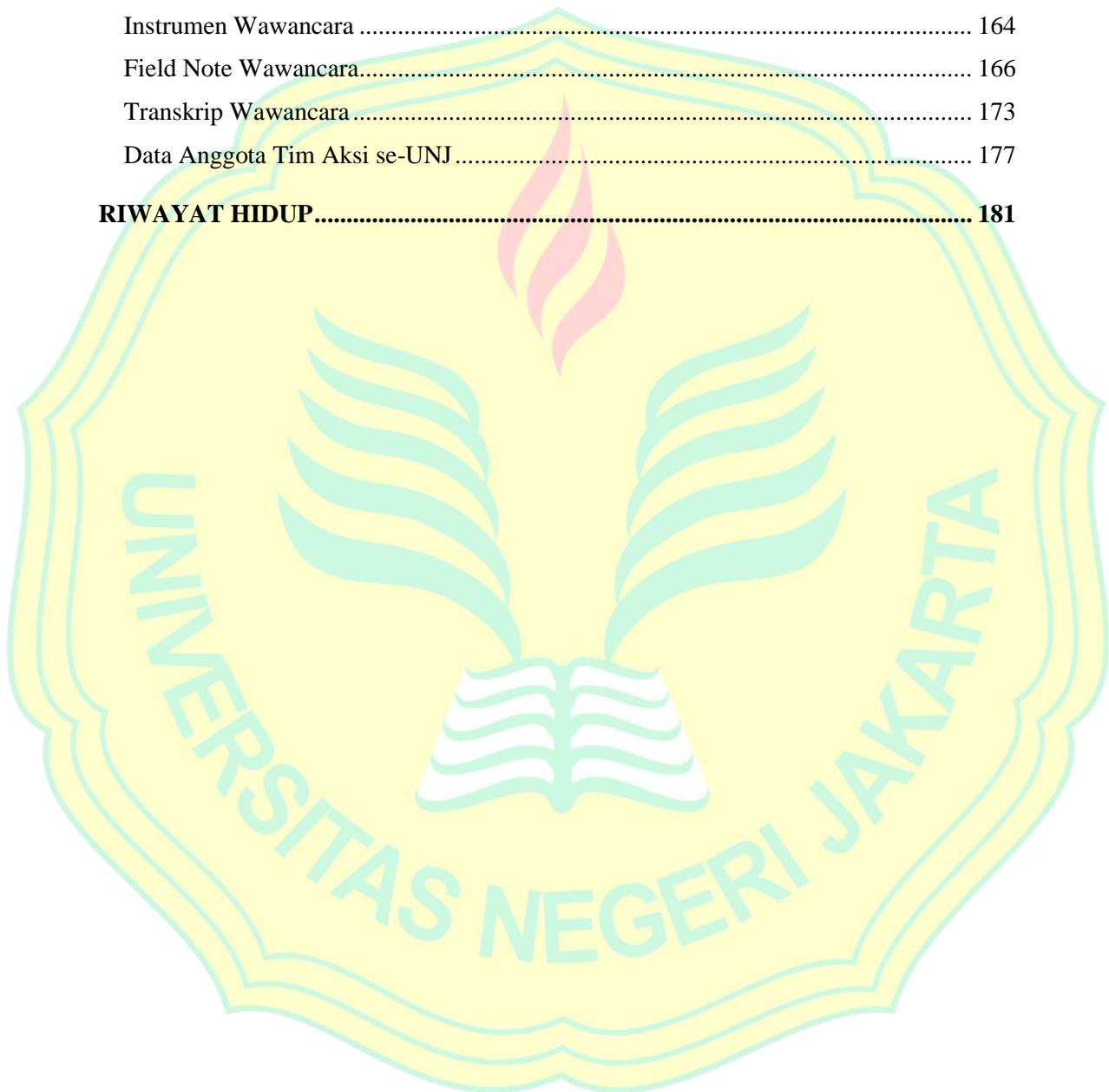
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMPAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
GLOSARIUM	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SKEMA	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Akademik.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Tinjauan Penelitian Sejenis.....	10
1.6 Kerangka Konsep.....	26
1.6.1 Miskonsepsi Gender dan Seks	26
1.6.4 Peran dan Status Sosial Perempuan	32
1.6.2 Kekerasan Simbolik Pierre Bourdieu.....	34
1.6.3 Gerakan Mahasiswa dan Perempuan Indonesia.....	36
1.7 Metodologi Penelitian.....	50
1.7.1 Pendekatan dan Metode Penelitian	50
1.7.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
1.7.3 Subjek Penelitian	52
1.7.4 Peran Penulis.....	53
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	54
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	60

1.7.7 Triangulasi Data.....	61
1.8 Sistematika Penulisan	62
BAB II GREEN FORCE SEBAGAI ORGANISASI GERAKAN MAHASISWA ...	64
2.1 Pengantar	64
2.2 Latar Belakang dan Profil <i>Green Force</i> UNJ	67
2.4 Struktur Organisasi dan Alur Kaderisasi <i>Green Force</i> UNJ.....	72
2.5 Alur Koordinasi <i>Green Force</i> UNJ di Tingkat Fakultas.....	77
2.6 Agenda dan Program Kerja <i>Green Force</i>	83
2.7 Perempuan dan <i>Green Force</i> UNJ	87
2.8 Ringkasan	91
BAB III POSISI DAN PERAN PEREMPUAN DALAM ORGANISASI GERAKAN MAHASISWA.....	93
3.1 Pengantar	93
3.2 Perempuan dalam Tim Aksi se-UNJ.....	94
3.2.1 Perempuan pada Posisi Strategis Tim Aksi	94
3.2.2 Keterwakilan Perempuan dalam Tim Aksi	102
3.3 Realita Perempuan: Aktor atau Pelengkap Gerakan.....	104
3.3.1 Kiprah Perempuan dalam Gerakan Mahasiswa	105
3.3.2 Perempuan di Balik Layar <i>Green Force</i> UNJ 2020.....	119
3.4 Tantangan Perempuan <i>Green Force</i> UNJ 2020.....	124
3.5 Ringkasan	126
BAB IV QUO VADIS PERAN DAN POSISI PEREMPUAN DALAM GERAKAN GREEN FORCE UNJ	128
4.1 Pengantar	128
4.2 Peran Semu (<i>Pseudo Roles</i>) dan Kekerasan Simbolik Perempuan dalam Gerakan	131
4.3 Posisi Semu (<i>Pseudo Positions</i>) dan Kekerasan Simbolik Perempuan dalam Gerakan.....	139
4.4 <i>Quo Vadis</i> Gerakan Perempuan: Sebuah Refleksi Sosiologis	145
4.5 Refleksi Pendidikan	155
4.5.1 Edukasi Gender menuju Kesetaraan Gender	155
4.6 Ringkasan	156
BAB V PENUTUP	158

5.1 Kesimpulan	158
5.2 Saran	160
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN	164
Instrumen Wawancara	164
Field Note Wawancara.....	166
Transkrip Wawancara	173
Data Anggota Tim Aksi se-UNJ	177
RIWAYAT HIDUP.....	181



GLOSARIUM

- Aktivis : Aktor penggerak sebuah organisasi atau kegiatan untuk memperjuangkan suatu kepentingan.
- Badan Pengurus Harian : Salah satu badan yang ada di sebuah organisasi yang melakukan fungsi koordinasi, pengawasan, serta evaluasi atas kegiatan dan program kerja yang dijalankan organisasi tersebut.
- Border* : Sebuah fungsi pada pelaksanaan aksi mahasiswa untuk memberi batas bagi massa aksi dan untuk penjagaan agar massa aksi tidak berpencar.
- Chaos* : Suatu keadaan kacau atau ketidakteraturan. Dalam aksi mahasiswa, keadaan ini biasanya terjadi bentrokan antara mahasiswa dan aparat penegak hukum.
- Departemen : Sebuah elemen atau bagian dari suatu organisasi yang memiliki tugas spesifik. Biasanya organisasi dibagi atas beberapa departemen yang memiliki tugas yang berbeda-beda agar fungsi organisasi berjalan dengan optimal.
- Divisi : Sebuah elemen atau bagian dari suatu organisasi yang memiliki tugas spesifik, biasanya terdapat dalam departemen untuk menjalankan tugas departemen tersebut.
- Domestik : Istilah yang merujuk pada suatu ruang yang bersifat internal.
- Dominasi Maskulin : Penguasaan diberbagai aspek kehidupan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki sifat maskulin terhadap pihak lain yang dianggap lebih lemah.
- Eskalasi Gerakan : Proses yang dilakukan dalam suatu gerakan untuk mencapai sebuah tujuan, khususnya dalam gerakan mahasiswa. Eskalasi gerakan dapat diartikan juga sebagai strategi atau taktik gerakan untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.

Feminin	: Gender yang mencakup sifat kepekaan perasaan, kesabaran, keuletan, kesetiaan, irasional, lemah, dan pengalah.
Gender	: Karakteristik kepribadian atau kumpulan sifat yang ada dalam diri seorang manusia yang dikonstruksi masyarakat sehingga dapat merujuk pada definisi feminin dan maskulin.
Gerakan Mahasiswa	: Gerakan yang diinisiasi mahasiswa dalam merespon fenomena politik dan sosial yang memiliki sebuah tujuan perubahan dan keadilan masyarakat.
Gerakan Perempuan	: Gerakan yang diinisiasi perempuan demi kepentingan dan kesejahteraan perempuan yang memiliki tujuan perubahan dan keadilan bagi perempuan.
<i>Green Force</i>	: Organisasi yang fokus pada gerakan mahasiswa Biasa disebut juga dengan tim aksi dengan kegiatan kajian isu hingga memimpin gerakan mahasiswa UNJ bersama BEM dan tim aksi tingkat fakultas.
Kader	: Individu yang dibina oleh suatu lembaga atau organisasi yang diharapkan mampu meneruskan estafet kepengurusan organisasi tersebut. Proses pembinaan kader disebut dengan pengaderan.
Kekerasan Simbolik (<i>Symbolic Violence</i>)	: Kekerasan halus yang diciptakan oleh kekuasaan dan dominasi. Kekerasan simbolik digunakan untuk mendominasi pihak yang lebih lemah secara halus sehingga pihak tersebut dapat menjalani paham yang disosialisasikan secara sukarela dan menganggap paham tersebut adalah sesuatu yang benar.
Kesenjangan	: Suatu keadaan yang tidak setara, tidak separsar, tidak sepadan, atau timpang yang terjadi di masyarakat. Keadaan dimana ada yang lebih tinggi dan lebih rendah, lebih berkuasa dan dikuasai, dan lainnya.
Maskulin	: Gender yang mencakup sifat berani, rasional, dominan, kekuatan, dan ketidaksetiaan.
Miskonsepsi	: Kesalahpahaman mengenai pemaknaan suatu konsep.

Normalisasi	: Suatu tindakan yang menjadikan sesuatu menjadi normal atau semestinya atau menjadi suatu yang biasa.
<i>Policy Brief</i>	: Usulan ringkas yang bertujuan untuk perubahan kebijakan yang berisi data, bukti, urgensi, dan rekomendasi terhadap masalah yang diangkat.
Punggawa	: Sebutan bagi anggota tim aksi di UNJ.
<i>Quo Vadis</i>	: Kalimat dari bahasa latin yang diketahui dari kisah Santo Petrus “ <i>Domine, Quo Vadis?</i> ” yang diartikan secara harfiah “Tuhan, ke mana Engkau pergi?”. <i>Quo Vadis</i> dapat digunakan sebagai pertanyaan mengenai keberadaan atau posisi sesuatu.
Seks	: Kategorisasi berdasarkan sifat biologis yang berasal dari Tuhan. Manusia jenis laki-laki memiliki komposisi hormon, anatomi fisik, reproduksi, dan karakteristik biologis yang berbeda dengan perempuan
Simbol	: Sesuatu yang merupakan tanda sebagai pengganti suatu gagasan atau objek. Simbol diartikan juga sebagai sesuatu yang dibangun oleh masyarakat atau individu untuk memaknai sesuatu.
Stereotip	: Penilaian terhadap sesuatu atau seseorang yang berdasarkan persepsi pribadi atau kelompok. Stereotip biasanya bersifat negatif.
Stigma	: Sebuah pikiran, pandangan, dan kepercayaan negatif terhadap suatu hal yang didapatkan seseorang dari lingkungannya.
Subordinasi Perempuan	: Penomorduaan perempuan dalam hierarki manusia, sehingga adanya anggapan bahwa peran yang diberikan perempuan lebih rendah dari laki-laki.
Tim Aksi	: Organisasi di bawah naungan departemen sosial dan politik yang fokus pada gerakan mahasiswa. Tim Aksi tersebar di tingkat fakultas hingga universitas di UNJ.

DAFTAR SINGKATAN

BEM	: Badan Eksekutif Mahasiswa
BPH	: Badan Pengurus Harian
BSJB	: BEM se-Jabodetabek Banten
FP	: Forum Perempuan
GERAM UNJ	: Gerakan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
GF	: <i>Green Force</i>
GST	: Gerakan Setengah Tujuh
KONSOL	: Konsolidasi
KORLAP	: Koordinator Lapangan
SAC	: Sospol Adventure Camp
SPU	: Sumbangan Pengembangan Universitas
TEKLAP	: Teknis Lapangan
UNJ	: Universitas Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Aksi Tritura 26 Februari 1966	40
Gambar 2 Aksi Mahasiswa Turunkan Soeharto	41
Gambar 3 Aksi Mahasiswa Tolak Kenaikan Harga BBM.....	42
Gambar 4 Perwakilan Mahasiswa di Mata Najwa	43
Gambar 5 Perempuan dalam Aksi Mahasiswa	44
Gambar 6 Massa Aksi Perempuan	48
Gambar 7 Lambang <i>Green Force</i> UNJ	70
Gambar 8 Struktur Badan Pengurus Harian <i>Green Force</i> 2020	75
Gambar 9 Perempuan dalam Teknis Lapangan Aksi Rawamangun Bergerak	97
Gambar 10 Komandan <i>Green Force</i> UNJ 2020 di Atas Mobil Komando	98
Gambar 11 Kepala Divisi Propaganda dalam Diskusi Tim Aksi.....	114
Gambar 12 Kepala Divisi Propaganda dalam Diskusi <i>Red Soldier</i>	115
Gambar 13 Diskusi Internal BEM dan Tim Aksi se-UNJ	111
Gambar 14 Konsolidasi BEM se-BSJB di Universitas Suryadarma	112
Gambar 15 Diskusi Internal Keluarga Mahasiswa Sospol UNJ	113
Gambar 16 Pernyataan Sikap #UNJTolakSPU	117
Gambar 17 Aksi Mahasiswa Rawamangun Bergerak.....	118
Gambar 18 Pembacaan Puisi oleh Massa Aksi Perempuan	114
Gambar 19 Punggawa Perempuan dan Presensi Peserta	122
Gambar 20 Dokumentasi Sospol <i>Adventure Camp</i> 2020	124
Gambar 21 Komandan Tim Aksi Fakultas dan <i>Green Force</i> UNJ 2020.....	142
Gambar 22 Diskusi Forum Perempuan.....	151
Gambar 23 Perempuan sebagai Pembicara Diskusi BRIGADE UI.....	152
Gambar 24 Ketua PMII UNJ 2021	153
Gambar 25 Seruan Kebaikan Forum Perempuan.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Telaah Pustaka	20
Tabel 2 Ringkasan Gerakan Mahasiswa 1966, 1998, 2012, dan 2019	44
Tabel 3 Karakteristik Informan.....	52
Tabel 4 Logo Tim Aksi Fakultas se-UNJ	79
Tabel 5 Struktur Organisasi dan Ciri Khas Tim Aksi.....	81
Tabel 6 Isu Perempuan di Tim Aksi 2020	84
Tabel 7 Agenda <i>Green Force</i> UNJ 2020	85
Tabel 8 Program Kerja <i>Green Force</i> UNJ 2020	87
Tabel 9 Badan Pengurus Harian <i>Green Force</i> UNJ 2007 – 2020.....	91
Tabel 10 Jumlah Perempuan dalam Posisi Strategis Tim Aksi	96
Tabel 11 Bakal Calon Komandan <i>Green Force</i> UNJ 2021	99
Tabel 12 Jumlah Punggawa Tim Aksi se-UNJ 2020	103
Tabel 13 Kehadiran Perempuan dalam Ekskalasi Gerakan	109
Tabel 14 Struktur Panitia Inti Sekolah Pemuda 2020	121
Tabel 15 Moderator dan Pewara Sekolah Pemuda 2020	122
Tabel 16 Struktur Panitia Inti SAC 2020	123
Tabel 17 Moderator Sospol <i>Adventure Camp</i>	119
Tabel 18 Peran Kepanitiaan Sekolah Pemuda 2020	140
Tabel 19 Pembagian Kerja Kepanitiaan Sekolah Pemuda 2020.....	144

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Alur Analisis Interaktif	61
Skema 2 Lembaga Naungan Departemen Sosial Politik BEM UNJ	67
Skema 3 Struktur Kepengurusan <i>Green Force</i> UNJ.....	73
Skema 4 Alur Kaderisasi <i>Green Force</i> UNJ.....	77
Skema 5 Alur Koordinasi <i>Green Force</i> UNJ dengan Tim Aksi Fakultas	80
Skema 6 Alur Eskalasi Gerakan	107
Skema 7 Alat Kekerasan Simbolik	130
Skema 8 Tingkat Pengetahuan Kesetaraan Gender	150

